

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wisata pantai dan segala daya tariknya, menjadi suatu motor penggerak dibidang pariwisata alam, khususnya yang berbasis pada potensi wisata pantai (Fandeli, 2000). Dari pemanfaatan pantai sebagai tempat pembangunan pariwisata tentunya mengakibatkan bertambahnya beban yang harus didukung oleh lingkungan. Sebagai akibatnya kualitas lingkungan sekitar pantai akan menurun dan semakin sempitnya garis pantai serta tidak tertatanya lingkungan akibat banyaknya komponen buatan yang masuk disekitarnya.

Pantai Panyuran yang terletak di Kabupaten Tuban tepatnya di Kelurahan Panyuran, Kecamatan Palang ini dikenal sebagai destinasi wisata yang cukup terkenal di daerah Tuban Jawa Timur, dengan total pengunjung 329.514 orang per tahun (DISPARBUDPORA Kab. Tuban, 2019). Sebagai kawasan yang padat, yang menjadi pusat beragamnya fasilitas perdagangan, memicu peningkatan pencemaran lingkungan hidup di kawasan tersebut.

Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tuban menunjukkan bahwa persentase sampah plastik menempati posisi ketiga tertinggi yakni sekitar 15%. Sampah plastik ini dihasilkan dari pengunjung dan para pedagang yang ada disekitar kawasan pantai Panyuran.

Selama ini pola pikir masyarakat yang masih memandang sampah sebagai barang sisa yang tidak berguna, serta belum memberi nilai sebagai sumber daya yang perlu dimanfaatkan membuat masyarakat dalam mengelola sampahnya masih bertumpu pada pendekatan akhir (*end-of-pipe*), yaitu sampah dikumpulkan, diangkut, dan dibuang ke tempat pemrosesan akhir sampah (TPA). Sistem yang dilakukan selama ini masih terbilang kuno dan belum menyelesaikan masalah sampah yang ada, akan tetapi dapat menimbulkan permasalahan baru di tempat lain, karena kapasitas TPA sudah tidak mampu lagi menampung jumlah sampah yang dihasilkan masyarakat. Timbunan sampah dengan volume yang besar di lokasi

tempat pemrosesan akhir sampah berpotensi melepas gas *methan* (CH₄) yang dapat membahayakan masyarakat yang ada di sekitar lokasi TPA (Suwerda, 2012).

Usaha pemanfaatan sampah sebagai sumber daya, dapat menjadi nilai tambah yang bermanfaat bagi masyarakat. Nilai tambah ini merupakan suatu pendekatan atau paradigma baru bukan hanya untuk memperlambat laju eksploitasi sumber daya alam namun juga pemanfaatan sampah dari produk proses pengolahan sampah itu sendiri. Hasil penjualan sampah dari proses daur ulang akan memberikan nilai jual yang cukup tinggi, semisal plastik dan kertas (Damanhuri, 2006).

Langkah lain untuk pencegahan juga perlu diupayakan sedini mungkin sehingga perairan pantai Panyuran menjadi tempat destinasi yang aman dan nyaman yaitu dengan menerepkan pola 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) (Handbook, Bambang, 2016). Dalam kondisi ini pencegahan dengan menggunakan metode *Recycle* atau daur ulang yang lebih diutamakan, karena secara fundamental ekonomi, rantai Industri Daur Ulang Plastik dapat menyerap tenaga kerja yang cukup besar, dan yang utama yaitu mampu mengolah suatu produk yang sudah tidak terpakai atau dibuang *no-value* oleh masyarakat dan wisatawan menjadi produk bernilai jual tinggi atau *value-added product* (Kontan.co.id, 2019).

Seperti keinginan Penulis untuk memanfaatkan sampah plastik yang ada di kawasan Wisata Pantai Panyuran agar menjadi produk baru dengan nilai jual yang tinggi dan kegunaan atau fungsi lain yang mampu meningkatkan nilai pendapatan masyarakat sekitar sebagai cinderamata di kawasan wisata tersebut serta ikut serta dalam mengurangi sampah plastik yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengurangi sampah plastik guna meningkatkan nilai jual sampah disekitar kawasan wisata Pantai Panyuran?
2. Bagaimana peran serta masyarakat dalam mempengaruhi jumlah sampah plastik di kawasan wisata Pantai Panyuran?

3. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan sampah di Kawasan wisata pantai Panyuran?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui permasalahan sampah di kawasan wisata Pantai Panyuran.
2. Mengetahui perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang ada di kawasan wisata Pantai Panyuran.
3. Menganalisis data jumlah timbulan sampah sebagai pembandingan pengelolaan sampah.
4. Mengetahui nilai jual sampah daur ulang yang dihasilkan dari kawasan wisata Pantai Panyuran.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat dari penelitian ini yakni diharapkan dari hasil studi ini dapat memberikan masukan dan pertimbangan kepada masyarakat sekitar kawasan wisata Pantai Panyuran dan Pemerintah Daerah khususnya dalam upaya daur ulang sampah.
2. Meningkatkan kualitas lingkungan yang ada disekitar Kawasan Pantai Panyuran dan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dan pengunjung akan pentingnya pengelolaan sampah.
3. Meningkatkan perekonomian masyarakat dengan memanfaatkan sampah plastik agar memiliki nilai jual lebih di sektor perdagangan (buah tangan).
4. Masyarakat mampu ikut serta untuk mengurangi volume sampah plastik yang ada di kawasan wisata Pantai Panyuran.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup untuk penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Penelitian dan observasi lapangan dilaksanakan pada wilayah administratif Pantai Panyuran Kelurahan Panyuran, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban.
2. Penelitian di fokuskan pada pemilahan sampah plastik yang terdapat di sekitar kawasan wisata Pantai Panyuran Kabupaten Tuban.
3. Mengidentifikasi jenis sampah plastik dan cara untuk mendaur ulangnya untuk menjadikan barang bernilai jual.
4. Model program statistik untuk analisa data yang digunakan adalah analisa korelasi dan deskriptif.